

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian pada negara ini telah lama mewarnai oleh perbankan, karena keberadaan sebuah bank sangat membantu perekonomian Indonesia. Bank membantu dalam menjembatani antara pihak yang membutuhkan uang dengan yang sedang kelebihan uang. Pihak-pihak yang mempunyai kelebihan uang akan melakukan investasi kepada bank dalam bentuk tabungan. Kemudian, bank menyalurkan uang itu kepada para pihak yang kekurangan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Pihak yang memiliki kelebihan dana akan mendapatkan bunga dari pihak bank. Dan bank juga berperan dalam melaksanakan kebijakan moneter serta dalam mencapai kemampuan dalam menghadapi masalah pada sistem keuangan, maka bank harus transparan, sehat serta bisa di pertanggungjawabkan.

Peran sebuah perbankan begitu penting dalam menggerakkan roda pada ekonomi di Indonesia. Sebagai lembaga penyaluran antara yang menabung dengan peminjam dengan melihat rasio kecukupan modal perbankan dalam menyediakan dana yang dipergunakan dan kemampuan dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian, membandingkan jumlah kredit yang disalurkan pada pihak yang tidak teribat, serta rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Peran lembaga penyaluran bank sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan ekonomi pada suatu negara. Karena apabila terjadi masalah kredit yang disalurkan, dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Bank ialah sebuah lembaga *intermediasi* keuangan diantara pihak-pihak yang memerlukan uang atau yang sedang kekurangan dan memiliki kelebihan dana, maka diperlukan bank yang memiliki kinerja baik atau sehat, sehingga bisa menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan menurut (Republik Indonesia, 1998), bank merupakan badan usaha yang melakukan himpunan dari masyarakat berupa dana menjadi simpanan serta akan disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan dalam kredit serta bentuk lainnya sehingga taraf hidup rakyat meningkatkan. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui kredit, simpanan atau bentuk lainnya yang bisa meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat serta untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pada kegiatan seharian, sebuah bank dapat dikenal sebagai lembaga keuangan yang paling aman dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan utamanya yang dilakukan adalah tabungan, menerima simpanan giro, serta deposito. Dan menjadi tempat meminjamkan uang (kredit) oleh masyarakat yang sedang membutuhkan. Selain itu sebuah bank juga dapat melakukan penukaran uang serta pemindah uang ataupun melakukan bermacam bentuk penerimaan serta pembayaran dan setoran sebagai contoh membayar tagihan ATB, bayar pajak, bayar uang sekolah perguruan tinggi, tagihan pada listrik serta telepon dan lainnya.

Usaha perbankan berkembang sangat baik dengan dipengaruhi oleh kebijakan para pimpinan dalam membuat suatu keputusan terhadap hal-hal yang terdapat di bank. Keputusan yang dibuat oleh manager akan berlandaskan pada bukti laporan

keuangan juga melakukan pengamatan pada bank. Setiap triwulan atau tahunan bank apakah terjadi peningkatan pendapatan atau penurunan. Agar dapat diketahui keadaan keuangan perbankan, bisa diketahui melalui laporan keuangan yang diterbitkan perbankan pada tahun bersangkutan ataupun tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan dapat dilihat tingkat keberhasilan suatu bank pada periode bersangkutan. Dengan laporan ini dapat diguna oleh pemilik, para manajemen, pemerintah serta masyarakat sebagai nasabah bank, untuk mengetahui keadaan bank tersebut.

Tingkat kesehatan suatu bank juga mencerminkan baik atau tidaknya kinerja keuangan bank tersebut. Penilaian pada tingkat keberhasilan keuangan perbankan bisa diketahui dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat rasio keuangan perbankan. Rasio-rasio keuangan perbankan dapat dijadikan sebagai tolak ukuran tertentu untuk melakukan interpretasi pada analisis laporan suatu bank.

Dapat kita lihat perolehan *profitabilitas* (ROA) Bank Persero (BUMN) yang terdaftar di OJK dari 4 Bank untuk periode 2013-2017 terjadi penurunan. Besarnya rata-rata ROA, CAR, LDR dan BOPO pada Bank Persero (BUMN) dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Rata-rata ROA, CAR, LDR dan BOPO pada Bank Persero (BUMN)  
Tahun 2013-2017

Variabel	2013	2014	2015	2016	2017
<b>ROA</b>	3,46%	3,23%	2,89%	2,56%	2,72%
<b>CAR</b>	15,66%	16,44%	18,91%	20,99%	20,50%
<b>LDR</b>	89,74%	89,75%	92,87%	91,46%	90,98%
<b>BOPO</b>	68,08%	72,33%	74,48%	76,48%	73,49%

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terjadi perubahan rata-rata *Return on Asset* (ROA) tahunan terjadi ketidak stabilan. Pada tahun 2013 sampai 2016 terjadi penurunan dari 3,46% menurun hingga menjadi 2,56% dan tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 2,72%. Dengan tingginya ROA menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan perusahaan membaik, sebab pada tingkat pengembalian atau return juga akan meningkat.

Pergerakan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun 2013 sampai 2016 mengalami kenaikan dari 15,66% naik hingga mencapai 20,99%. Tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 20,50%. Pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang cenderung mengalami peningkatan tetapi pada *Return on Asset* (CAR) malah terjadi perubahan penurunan, hal ini menunjukkan bahwa terjadi suatu hubungan yang berlawanan arah sehingga perlu melakukan penelitian lanjut. Seharusnya CAR meningkat dan ROA juga mengalami kenaikan. CAR menurun disebabkan oleh besarnya jumlah penarikan dana bank yang dilakukan oleh nasabah dan depresiasi dari nilai tukar rupiah.

Adanya fenomena pergerakan *Loan to Deposit Rasio* (LDR) yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan dari 89,74% hingga menjadi 92,87%, hal ini dapat memberikan manfaat pada Bank Persero (BUMN) bahwa dengan semakin meningkatnya loan maka akan meningkat juga pada dana penyaluran pada pihak ketiga. Dengan melakukan menyaluran kepada pihak ke tiga semakin banyak maka pendapatan bank pada *Return on asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Tetapi pada keadaan nyata malah pendapatan bank *Return on Asset* (ROA) justru mengalami penurunan maka perlu penelitian lanjutan. Pada tahun 2016 LDR mengalami penurunan menjadi 91,46% dan tahun 2017 turun menjadi 90,98%. Penurunan pada LDR disebabkan masih melemahnya pertumbuhan kredit dan suku bunga pada kredit yang terus meningkat.

Rasio BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* pada tahun 2013 sampai 2016 terus mengalami peningkatan. BOPO pada tahun 2013 adalah 68,08% meningkat dari tahun ke tahun, hingga mencapai 76,48% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 BOPO mengalami penurunan menjadi 73,49%. BOPO terjadi peningkatan sehingga *Return on Asset* (ROA) menjadi menurun. Hal ini sudah sesuai dengan teori. Tetapi pada tahun 2017 BOPO mengalami penurunan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penurunan BOPO dikarenakan biaya yang dikeluarkan mulai berkurang sehingga menyebabkan ROA meningkat.

Bank persero (BUMN) merupakan bank yang memiliki sebagian besar sahamnya atau 51% sahamnya adalah milik Pemerintah Republik Indonesia. Bank Umum Milik Pemerintah ialah bank yang memiliki akte pendiriannya serta

sebagian besar modal dimiliki oleh pemerintah, maka sebagian besar keuntungan juga dimiliki oleh pemerintah. Bank Umum Milik Pemerintah tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank persero atau bank BUMN atau sering pula dikenal dengan nama Bank Pemerintah dikarenakan mayoritas atas saham dimiliki oleh pemerintah. Pada awal tahun 2000 pemerintah melakukan restrukturisasi atau penggabungan pada bank-bank atas dampak dari terjadinya suatu krisis ekonomi. Bank persero yang semula berjumlah tujuh bank dilebur atau digabungkan menjadi 4 bank. Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah ialah melakukan penggabungan pada Bank Bumi Daya (BBD), Bank Pembangunan Indonesia (BPI) dan Bank Dagang Negara (BDN) menjadi Bank Mandiri. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia.

Perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia meliputi Bank Persero atau BUMN, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Nasional Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran dan Bank Asing. Peneliti memilih Bank Persero atau BUMN dalam penelitian ini. Salah satu alasan peneliti memilih Bank Persero atau BUMN karena pada Bank Persero atau BUMN mempunyai tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan Bank lainnya, Bank Persero atau BUMN merupakan bank yang dikelola asetnya oleh pemerintah. Yang bisa kita lihat dari hak kepemilikan usaha yang dinyatakan dalam jumlah saham yang dimiliki pemerintah lebih banyak bila dibandingkan pada yang dimiliki oleh masyarakat. Pada Bank Persero atau

BUMN seperti Bank BRI, BTN, BNI dan Mandiri mempunyai total aset, dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan cukup besar. Karena peranan terpenting dari sebuah perbankan, maka pihak bank harus mampu meningkatkan kinerjanya supaya tercapai sebuah perbankan yang efisien dan sehat.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fajari & Sunarto, 2017) tentang “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015) “. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dapat dikatakan para pihak bank belum mengoptimalkan modal yang tersedia untuk dilakukan penyalurkan ke kredit sehingga keuntungan yang diperoleh bank belum maksimal. Untuk variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel NPL sangat berpengaruh terhadap ROA. Maka pihak bank (*emiten*) selama melakukan penelitian fungsi intermediasi bank sudah di jalankan dengan baik. Untuk variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan nilai yang cukup tinggi berarti bank belum menjalankan efisiensi dengan baik.

Penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* dan *operational efficiency rasio* terhadap profitabilitas pada bank persero. Maka pada penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Capital Adequency Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero (BUMN) Yang Terdaftar di OJK”. Jadi, penelitian ini penting dilakukan dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequency***

***Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero (BUMN) Yang Terdaftar di OJK***”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi penelitian adalah :

1. *Return on Asset (ROA)* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.
2. Pergerakan *Capital Adequency Ratio (CAR)* yang cenderung mengalami peningkatan tetapi pergerakan *Return on Asset (ROA)* malah mengalami penurunan.
3. Dengan besarnya penyaluran dana pihak ketiga maka pendapatan pada Bank *Return on Asset (ROA)* akan semakin besar, tetapi dilihat pada keadaan yang sebenarnya adalah pendapatan Bank melalui *Return on Asset (ROA)* malah mengalami penurunan.
4. *Operational Efficiency Ratio (BOPO)* mengalami penurunan.

**1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang diteliti adalah Bank Persero (BUMN) yaitu BRI, BNI, BTM dan Mandiri yang terdaftar di OJK.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan per triwulan pada periode 2013 - 2017.
3. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan dalam penelitian adalah :

1. Apakah *Capital Adequency Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK?
3. Apakah *Operational Efficiency Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK?
4. Apakah *Capital Adequency Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan penelitian adalah.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Capital Adequency Ratio* baik secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Loan to Deposit Rati* baik secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Operational Efficiency Ratio* baik secara parsial terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Capital Adequency Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio* baik secara silmutan terhadap *Return On Asset* pada Bank Persero (BUMN) yang Terdaftar di OJK.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini bisa memperkaya pengetahuan tentang *capital adequency*, *loan to deposit ratio*, dan *operational efficiency ratio* dan *profitabilitas (return on asset)* pada bank persero (BUMN).
2. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian lanjutan dengan topik yang sama atau penelitian yang berkaitan dengan topik ini dan dapat menjadi sebagai bahan informasi tambahan dan bahan pengembangan penelitian untuk berikutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi atau masukan sebagai bahan pertimbangan untuk manajemen perbankan pada

praktek manajemen risiko perbankan, terutama terkait pada pengelolaan risiko bisnis suatu bank sehingga bisa meningkatkan kinerja perbankan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat membantu teman-teman mahasiswa / mahasiswi sehingga dapat dijadikan studi perbandingan dan referensi penelitian agar segala kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Bagi peneliti

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memperkaya wawasan bagi peneliti dan meningkatkan wawasan khususnya bagi peneliti selanjutnya yang meneliti objek mengenai “Pengaruh *capital adequacy*, *loan to deposit ratio*, dan *operational efficiency ratio* terhadap *profitabilitas (return on asset)* pada bank persero (BUMN).